

ABSTRAK

Perdagangan melalui Internet merupakan sarana utama dalam meningkatkan investasi di dunia perdagangan. Sayangnya di samping tumbuh kembangnya investasi tersebut, kejahatan di dunia maya semakin meningkat. Masyarakat banyak yang menjadi korban penipuan serta kebohongan yang ditawarkan di dunia internet. Masyarakat pun tidak bisa melakukan upaya-upaya hukum serta mendapatkan perlindungan terhadap dirinya.

Masyarakat membenci akan adanya segala bentuk kejahatan, setiap kejahatan merupakan pelanggaran hukum dan melanggar hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya yang hidup di kehidupan masyarakat.

Cita-cita masyarakat adalah berkehidupan yang baik, dengan perekonomian yang terus meningkat dengan hidup secara damai, tertib, nyaman, dan sejahtera tanpa adanya kejahatan dalam dunia *cyber*.

Pemerintah berperan aktif dalam penyelenggaraan kenegaraan yang baik. Untuk mengantisipasi dan menjawab semua problema di era globalisasi, terutama dalam dunia *cyber*, maka eksistensi hukum yang sedang berlaku harus menjadi prioritas untuk mengantisipasinya.

Kata Kunci : *Cyber*, Globalisasi, Perdagangan, Internet

ABSTRACT

Trading through internet is the way to increase investments in trading. Unfortunately in the grow of the investment, the cyber crimes also increase.

Many people being the fraud's victim and lying from internet. People can't doing laws effort against the crime and protect themselves.

People hates all kind of crimes, every crimes is against the law and against social right, economic rights , and culture which used in common people.

The main purpose of people are having a good life, with the increasing of economy in peace, enjoy, orderly, and prosperous without cyber crimes especially in E-Commerce.

The government has a role in a good statehood execution. In order to anticipate and answer all the problems in global era, exspecially in cyber crime, so the existiing law has to be the priority for anticipation.

Key Words: Cyber, Globalisation, E-Commerce, Internet